

PERANCANGAN ULANG *PROTOTYPE WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PROMOSI GAIA DESIGNKU

REDESIGN *PROTOTYPE WEBSITE AS A PROMOTION* MEDIA FOR GAIA DESIGNKU

Wanda Febriani¹, Rizky Yantami Arumsari² dan Wahyu Lukito³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
Wandafebriani@student.telkomuniversity.ac.id, Rizkiyantami@telkomuniversity.ac.id,
Wahyulukito@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga. Aspek-aspek yang harus disiapkan diantaranya ialah biaya pernikahan, tanggal pernikahan, konsep dan tema pernikahan, tempat pernikahan, dokumentasi, make-up, baju pengantin, wedding organizer, wedding entertainment. Gaia Designku merupakan vendor penyewaan gaun pengantin yang berlokasi di Kota Bandung. Media promosi yang sudah dimiliki oleh Gaia Designku diantaranya, youtube, instagram, dan website. Perkembangan media digital sangat pesat saat ini, maka dari itu terdapat beberapa hal yang penting bagi pemilik vendor wedding untuk memiliki website diantaranya, dengan memiliki website suatu bisnis bisa dengan gampang terekspos di mesin pencarian seperti google. Dari situ dapat disimpulkan bahwa website berdampak baik bagi suatu perusahaan. Permasalahan pada website yang dimiliki oleh Gaia Designku ialah, pemilihan layout yang tidak baik, pemilihan warna dan aset visual yang tidak tepat. Harapan dari penelitian ini ialah dengan adanya website Gaia Designku dapat mencapai target market yang sesuai dan memudahkan proses informasi dan komunikasi. Metode yang digunakan diantaranya ialah, metode observasi, metode wawancara, metode kuesioner, dan metode studi pustaka. Kemudian data-data tersebut dianalisis menggunakan teori website dan desain komunikasi visual sehingga membuahkan beberapa hasil karya seperti, website, lookbook, dan beberapa media pendukung.

Kata kunci: Pernikahan, website, komunikasi, promosi, informasi

Abstract : *Marriage is a physical and mental bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a family. Aspects that must be prepared include wedding costs, wedding date, wedding concept, wedding venue, documentation, make-up, wedding dress, wedding organizer, and wedding entertainment. Gaia Designku is a wedding dress rental vendor located in Bandung city. Promotional media that Gaia*

Designku already has include YouTube, Instagram, and website. The development of digital media is very rapid at this time, therefore there are several things that are important for wedding vendor owners to have a website including, by having a website a business can be easily exposed on search engines such as Google. Therefore it can be concluded that website has a good impact on a company. The problem with the website owned by Gaia Designku is that the selection of layout is not good, the selection of colors and visual assets is not appropriate. The hope of this research is that Gaia Designku can reach the appropriate target market and facilitate the process of information and communication. The methods used include observation method, interview method, questionnaire method, and literature study method. The data is analyzed using website theory and visual communication design so as to produce several works such as website, lookbooks, and several supporting media.

Keywords: *wedding, website, communication, promotion, information.*

PENDAHULUAN

Pengertian pernikahan secara terminologis tertuang dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu, hubungan jasmani dan rohani antara seorang pria dan seorang wanita dengan tujuan untuk menciptakan keluarga yang bahagia dan kekal. Dilansir dari *website* avinci planner.com (2022) aspek-aspek yang harus disiapkan diantaranya ialah biaya pernikahan, tanggal pernikahan, konsep dan tema pernikahan, jumlah tamu undangan, tempat pernikahan, dokumentasi, dekorasi, *make up* dan baju pengantin, *wedding organizer*, *wedding entertainment*. Seiring dengan globalisasi, masyarakat zaman sekarang rata-rata mencari informasi melalui media digital. Perkembangan media digital sangat pesat saat ini, bahkan, bisa menciptakan cara-cara baru bagi masyarakat. Adanya budaya digital memudahkan untuk mencari dan mendapatkan segala macam informasi, salah satunya informasi mengenai vendor pernikahan. Terdapat beberapa hal yang penting bagi pemilik vendor wedding untuk memiliki website diantaranya ialah dengan memiliki website suatu bisnis bisa dengan gampang terekspos di mesin pencarian seperti google. Selain itu dengan memiliki website terlihat profesional dan berkredibilitas, dengan demikian calon klien bisa mempelajari fokus owner dan dapat mempertimbangkan hasil pengerjaan owner tersebut, hal tersebut dapat

menjadikan branding image yang baik karena bisa menyampaikan informasi melalui teks dan visual kepada calon klien. Yang terakhir ialah, dengan memiliki website owner bisa membuat kebijakan sendiri dan sepenuhnya milik owner. Kini sudah banyak vendor pernikahan yang sudah memiliki website salah satunya Gaia Designku.

Gaia Designku adalah salah satu vendor penyewaan gaun pengantin yang berlokasi di Kota Bandung. Gaia Designku berdiri sejak tahun 2019. Website yang dimiliki oleh Gaia Designku yang sudah ada bertujuan untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan brand Gaia Designku. Selain itu, website yang dimiliki Gaia Designku digunakan untuk memberitahukan audiens mengenai lookbook yang dimiliki oleh Gaia Designku. Permasalahan pada website yang dimiliki oleh Gaia designku ialah, pemilihan layout yang tidak baik, konten yang dimiliki tidak tepat juga pemilihan warna dan aset visual yang tidak tepat. Seperti warna yang digunakan masih terlihat tidak sesuai dengan brand dan konten pada website yang asal-asalan dan tidak sesuai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan diantaranya ialah, metode observasi, metode wawancara, metode kuesioner, dan metode studi pustaka. Dari metode-metode tersebut akan dilakukan analisis data adapun analisis data yang akan digunakan ialah analisis STP.

Metode observasi adalah pengumpulan data permasalahan yang akan dipecahkan dari permasalahan yang muncul tersebut, selain itu, untuk mencapai tujuan penggambaran sebuah objek beserta segala hal yang berhubungan dengan hal yang dikaji juga merupakan observasi. Menurut Pratiwi Bernadetta Pubra (2021). Pada penelitian ini observasi akan dilakukan terhadap pemilik Gaia Designku, butik Gaia Designku, dan beberapa poyek sejenis.

Metode wawancara adalah proses mendapatkan informasi dan ide dengan proses tanya jawab yang dapat dilakukan dua orang atau lebih, yang hasilnya dapat disimpulkan dalam suatu topik tertentu Sugiyono (2019). Pada penelitian ini, akan dilakukan kepada Ibu Finny selaku *owner* pada Gaia Designku. Wawancara ahli *website*, dan wawancara pada *user*.

Metode kuesioner atau angket yaitu suatu teknik yang mengumpulkan data dan dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau juga pernyataan tertulis untuk responden guna mendapat jawaban dari responden yang mendapatkan pertanyaan dan pernyataan tersebut, Sugiyono (2017:142).

Metode studi pustaka adalah menurut Mestika Zed (2003) studi pustaka juga diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan dimana kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data-data pustaka, metode yang dilakukan ialah membaca, mencatat juga mengolah bahan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan ini studi pustaka digunakan untuk mendapatkan berbagai teori dan data yang bersumber dari hasil observasi juga wawancara yang sudah dilakukan.

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) ialah, suatu proses pencarian juga kompilasi yang sistematis informasi sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi bagaimana mengkategorikan informasi, membaginya menjadi unit, daftar itu sintesis, mengatur dalam pola, memilih apa yang dipelajari dan apa yang penting, dan menarik kesimpulan sehingga orang-orang dapat dengan mudah memahami hal tersebut. Analisis data yang akan digunakan ialah menggunakan teori analisis STP. Analisis STP adalah analisis *segmenting*, *targetting* dan, *positioning* berikut penjelasan mengenai analisis STP menurut para ahli.

Menurut Gwiwanda, Gryand dalam (Arumsari dan Hidayat, 2017) fotografi adalah sebuah seni serta proses pengambilan gambar melalui cahaya atau

permukaan yang dipejakan. Unsur paling penting dalam fotografi ialah warna, pencahayaan, dan komposisi.

Menurut Soewardikoen dalam (Lukito, Soewardikoen, Shuailah, 2022) *layout* merupakan sesuatu yang menampilkan sebuah fungsi yang simbolik, dan hal tersebut akan dapat mengkomunikasikan kepada mata yang dapat memberikan impresidikalangan audiens tentang perusahaan.

HASIL DAN DISKUSI

Target pasar dari Gaia Designku ini ialah kelas menengah atas dan berusia kurang lebih antara 21-30 tahun. Target pasar ini diantaranya ialah mahasiswa hingga orang yang sudah memiliki penghasilan yang cukup banyak. Target pasarnya sendiri tak hanya tak hanya untuk wanita, tetapi juga untuk pria. Karena pasalnya dari segi psikografis target sasaran dari Gaia Designku ini ialah orang yang hendak melangsungkan pernikahan.

Perancangan ulang *website* ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap, dan memudahkan *owner* juga calon *costumer* untuk saling berkomunikasi. Berdasarkan data yang didapat dari proses penyebaran kuesioner hasil yang didapat ialah, *website* sangat membantu dalam proses komunikasi serta mempermudah mendapatkan informasi yang lebih banyak.

Dari hasil wawancara dengan *owner* didapatkan beberapa masalah dan kekurangan. Masalah yang dimiliki diantara lain adalah, penyebaran informasi yang kurang juga proses komunikasi yang sulit. Maka dari itu *owner* meminta untuk melakukan desain ulang terhadap *website* yang dimiliki. Serta Gaia Designku belum memiliki beberapa media pendukung. Media pendukung yang dibutuhkan diantaranya ialah, kartu nama, *invoice*, dan surat jalan.

Dalam perancangan *website* yang perlu dilakukan pertama-tama adalah merancang *low fidelity*. Pada perancangan *low fidelity* ini terdapat beberapa

langkah yaitu, membuat *site map*. *Site map* digunakan untuk membantu dalam pengenalan peta situs dalam suatu *web*. Selanjutnya ialah membuat *user flow*, *user flow* adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan *user* saat menggunakan suatu *web* atau aplikasi untuk menyelesaikan suatu tugas.

Perancangan

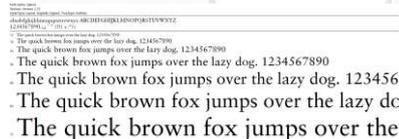
Dalam proses perancangan dibutuhkan beberapa aset-aset visual seperti, *color palette*, font, dan aset fotografi. Warna yang akan digunakan ialah menyesuaikan dengan warna yang dimiliki Gaia Designku. Font yang dipilih ialah font sans serif agar memudahkan audiens untuk memahami informasi yang disampaikan. Aset fotografi yang akan digunakan sudah dimiliki oleh Gaia Designku. Berikut aset warna dan font yang diambil.



Gambar 1 *Color Palette*
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 2 *Color Palette*
Sumber: Dokumentasi Mitra



Gambar 3 Font
Sumber: Dokumentasi Penulis

Berikut dibawah ini merupakan hasil perancangan yang mana hasil perancangan ini terbagi 2 diantaranya ialah media utama dan media pendukung. Media utama pada perancangan ini ialah *website & lookbook*. Sedangkan media pendukungnya ialah kartu nama, surat jalan, *invoice*, *lookbook/katalog* fisik, *x-banner*, dan *trifold*



Gambar 4 *Mockup Website*
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 5 *Mockup Kartu Nama*
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 6 *Mockup Brosur*
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 7 *Mockup Katalog Fisik*
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 8 *Surat Jalan dan Invoice*
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 10 X-Banner

Sumber: Dokumentasi Penulis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, Gaia Designku merupakan butik yang menyediakan jasa rental gaun dan baju pengantin. Gaia Designku berlokasi di Kota Bandung. Gaia Designku memiliki beberapa media promosi seperti instagram, twitter, youtube, *website*, dan whatsapp. Namun *website* yang dimiliki tidak sesuai dengan prinsip design. *Website* ini sendiri digunakan sebagai media promosi dan informasi.

Perancangan *website* Gaia Designku ini dilakukan sesuai dengan gaya visual yang dimiliki Gaia Designku. Menggunakan *color palette* yang sesuai dengan *brand*. *Color palette* ini sendiri berdasarkan aset yang diberikan oleh mitra. Pada perancangan kali ini penulis menggunakan metode observasi, kuesioner, studi pustaka, dan wawancara.

Dalam perancangan *prototype website* ini, peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam proses perancangan pada perancangan *prototype website* dan penulisan laporan ini. Dan juga peneliti menyadari bahwa masih

banyak hal yang perlu diubah serta diperbaiki agar mencapai hasil yang sangat maksimal dalam proses perancangan maupun penulisan.

Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggali data sedalam mungkin, dan mencari referensi sebanyak mungkin. Pada *website* sebaiknya berisi banyak konten yang interaktif atau transisi yang interaktif agar audiens bisa dengan mudah menggunakan *website*. Dan disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai *website* yang sudah dirancang dengan cara sering melakukan *usability testing* kepada audiens. Hal yang belum dikerjakan pada tugas akhir ini ialah melakukan hosting pada *website*, karena hosting akan dilakukan oleh mitra,

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Hidayat, (2017) Perancangan Buku *Photo Story Designing Of Photo Story Book*
- Fandy, Tjiptono & Gregorius Chandra, 2012, Pemasaran Strategik, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Lukito, Soewardikoen, Shuailah, (2022) Perancangan Band Identity dan Media Promosi Tim Sepakbola PSB Bogor
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.